

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dalam hal ini peneliti hanya menggambarkan tentang “Gambaran Kualitas Fisik Rumah pada Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jahe Kota Bandar Lampung pada tahun 2022”.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jahe tahun 2021, yaitu diambil dalam kurun waktu bulan Januari sampai bulan Desember sebanyak 40 penderita.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu yang berjumlah 40 penderita .

3. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas (independent variable) : kepadatan hunian, lantai, dinding, langit-langit, ventilasi, pencahayaan, dan kelembaban pada penderita TB paru.
- b. Variable terikat (dependent variable): penderita TB paru.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jahe Kota Bandar Lampung dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni tahun 2022.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden tentang kualitas fisik rumah penderita Tb paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jahe Kota Bandar Lampung 2022. Seperti Kondisi rumah yaitu Kepadatan hunian, lantai, dinding, langit-langit, ventilasi, pencahayaan, dan kelembaban pada penderita TB paru.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah ada diperoleh dari instansi terkait seperti puskesmas, kelurahan, dinas kesehatan. Data yang diperoleh yaitu data kasus penyakit TB paru.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara dan pengamatan dengan alat ukur yang digunakan adalah checklist dan kuisisioner. Pengumpulan data dengan checklist dengan cara memberikan tanda atau checklist sesuai dengan keadaan pengamatan. Kemudian disesuaikan dengan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.829/MENKES /SK/VII/1999.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

- a. Editing, yaitu pengecekan isian atau jawaban dari kuesioner tentang penyakit Tb paru yang telah dibuat apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
- b. Coding, yaitu kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada analisa data dan juga mempercepat pada saat entry data. Data yang di coding diantaranya hasil ceklis kemudian dikonversikan kedalam bentuk kode angka.
- c. Tabulating, yaitu suatu proses pemasukan data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel.

2. Analisa data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, analisis ini bertujuan untuk menjelaskan / mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi berguna.

Dalam analisa ini yang menjadi variabel penelitian yaitu luas ventilasi, kepadatan hunian, kelembaban, pencahayaan, lantai, dinding, dan langit langit selain itu, data akan diolah dengan bantuan program komputer.